



News Title : Sepanjang Tahun Lalu Jumlah Investor Kripto Mencapai 18,51 Juta	
Media Name : Kontan Harian	Journalist : Akmalal Hamdhi
Publish Date : 02 February 2024	Tonality : Positive
News Page : 4	News Value : 42,600,000
Resources : Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto), Wan Iqbal (CMO Tokocrypto), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 14,200,000
Section/Rubrication : Portofolio	Topic : Kripto

Sepanjang Tahun Lalu Jumlah Investor Kripto Mencapai 18,51 Juta

JAKARTA. Industri kripto di Tanah Air terus bertumbuh. Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), ada 18,51 juta investor aset kripto di Indonesia hingga akhir tahun 2023. Ini mencerminkan pertumbuhan investor kripto tanah air sekitar 9,8% secara tahunan atau *year on year* (yoy).

Sementara itu, transaksi aset kripto mencapai Rp 149,25 triliun di tahun 2023, turun sekitar 51% yoy dari posisi akhir 2022 yang sebesar Rp 306,4 triliun. Pajak atas transaksi kripto di Indonesia yang dianggap cukup memberatkan bagi para investor, disebut turut melatarbelakangi anjloknya nilai transaksi aset kripto di Indonesia.

"Hingga saat ini, tercatat sebanyak 501 aset kripto yang resmi terdaftar, serta 33 Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK)

yang terdaftar dan teregulasi," ujar Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, dalam Indonesia Crypto Outlook 2024 pada Rabu (31/1).

Chief Marketing Officer (CMO) Tokocrypto, Wan Iqbal mengamati, optimisme terhadap ETF Bitcoin spot dan antisipasi halving Bitcoin serta kondisi makroekonomi yang lebih stabil bakal menjadi sentimen positif bagi aset kripto ke depan.

Chief Executive Officer (CEO) Tokocrypto Yudhono Rawis juga berharap skema perlakuan pajak transaksi kripto di Indonesia dapat direvisi kembali. Juga penindakan terhadap *exchange* kripto ilegal yang telah menyedot transaksi *exchange* kripto resmi.

Akmalal Hamdhi